

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasa yang telah dilakukan tentang pengaruh kecerdasan interpersonal dan *growth mindset* terhadap motivasi belajar dalam kurikulum merdeka kelas VII & VIII SMP Adhyaksa 1 Jambi, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh kecerdasan interpersonal (X_1) terhadap motivasi belajar (Y) dalam kurikulum merdeka kelas VII & VIII SMP Adhyaksa 1 Jambi, hal ini didasari dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,713 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,713 > 1,665$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat dijelaskan jika tingkat kecerdasan interpersonal peserta didik tinggi, maka motivasi belajar peserta didik juga akan meningkat, sebaliknya jika tingkat kecerdasan interpersonal peserta didik rendah, maka motivasi belajar peserta didik juga akan menurun. Besaran pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap motivasi belajar dalam kurikulum merdeka kelas VII & VIII SMP Adhyaksa 1 Jambi sebesar 49%.
2. Terdapat pengaruh *growth mindset* (X_2) terhadap motivasi belajar (Y) dalam kurikulum merdeka kelas VII & VIII SMP Adhyaksa 1 Jambi, hal ini didasari dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,795 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,795 > 1,665$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat dijelaskan jika tingkat *growth mindset* peserta didik tinggi, maka motivasi belajar peserta didik juga akan

3. meningkat, sebaliknya jika tingkat *growth mindset* peserta didik rendah, maka motivasi belajar peserta didik juga akan menurun. Besaran pengaruh *growth mindset* terhadap motivasi belajar dalam kurikulum merdeka kelas VII & VIII SMP Adhyaksa 1 Jambi sebesar 22%.
4. Terdapat pengaruh kecerdasan interpersonal (X_1) dan *growth mindset* (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar (Y) dalam kurikulum merdeka kelas VII & VIII SMP Adhyaksa 1 Jambi, hal ini didasari dengan F_{hitung} sebesar 48,925 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Adapun nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,117. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $48,925 > 3,117$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat dijelaskan jika tingkat kecerdasan interpersonal dan *growth mindset* peserta didik tinggi, maka motivasi belajar peserta didik juga akan meningkat, sebaliknya jika tingkat kecerdasan interpersonal dan *growth mindset* peserta didik rendah, maka motivasi belajar peserta didik juga akan menurun. Besaran pengaruh kecerdasan interpersonal dan *growth mindset* terhadap motivasi belajar dalam kurikulum merdeka kelas VII & VIII SMP Adhyaksa 1 Jambi sebesar 55,1% dan 44,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan didalam penelitian.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Secara Teoritis

- a. Penelitian ini membuktikan bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini selaras dengan teori Abraham Maslow dimana salah satu kebutuhan manusia adalah sosial (*Belongingness and love needs*), peserta didik membutuhkan pengakuan keberadaan, relasi, keluarga dan hubungan yang baik diantara peserta didik dengan guru serta teman sebayanya, sehingga dapat berkembangnya rasa percaya, saling menghormati, tolong menolong serta terciptanya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif. Hal inilah yang menyebabkan siswa menjadi lebih semangat dan termotivasi dalam belajar. selain itu hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Imam Sampurna (2019) dan Yesi Oktapia (2018), yang menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar.
- b. Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel *growth mindset* berpengaruh terhadap motivasi belajar. peserta didik yang memiliki *growth mindset* tentu memiliki minat belajar yang tinggi dan tidak mudah menyerah akan sebuah kegagalan dan selalu termotivasi untuk belajar serta menantang diri sendiri dalam mencapai potensi maksimal untuk memperoleh hasil belajar yang mereka inginkan. Hal ini selaras dengan prinsip dari teori hirarki kebutuhan Abraham Maslow dimana setiap individu selalu memiliki keinginan dalam memenuhi kebutuhan agar mencapai hal yang diinginkan sesuai porsi yang selalu diupayakan. selain itu hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya oleh

Lianchung Dong, Xiaoying Jia, and Yaxin Fei (2023) dan Ernawati (2023), yang menyatakan bahwa *growth mindset* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar.

- c. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa variabel kecerdasan interpersonal dan *growth mindset* berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini bisa menjadi perhatian bagi sekolah, guru, dan mahasiswa calon guru agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagaimana cara meningkatkan kecerdasan interpersonal dan *growth mindset* agar nantinya motivasi belajar peserta didik juga meningkat.

2. Implikasi Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai masukan bagi sekolah, guru dan calon guru (mahasiswa) dalam membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang dilakukan dengan memperhatikan kecerdasan interpersonal dan *growth mindset* peserta didik agar motivasi siswa dapat meningkat. Selain itu hasil penelitian ini juga bisa menjadi bahan acuan dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

5.3 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat maksimal. Sebagai seorang peserta didik jangan malu untuk bertanya jika

tidak memahami suatu materi pembelajaran baik kepada guru maupun kepada teman sebaya. Teruslah bangun relasi sosial yang luas dan baik kepada setiap orang baik dan teruslah berpegangan pada pola pikir bahwa semua bakat dan kemampuan setiap orang mampu berubah asalkan mau berusaha, jikapun terjadi kegagalan maka hadapilah dengan tenang dan belajarlah dari kegagalan tersebut agar tidak terjadi hal yang sama berulang kali, dengan begitu kamu akan berhasil dalam mencapai apa yang diinginkan untuk masa depan yang lebih cerah dan cita-cita yang ingin dicapai.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk guru agar meningkatkan kemauan dalam melaksanakan tugas dan perannya sebagai seorang pendidik untuk membangun komunikasi, percaya diri siswa dan keakraban dengan siswa sehingga dapat mengetahui tingkat kecerdasan interpersonal dan *growth mindset* peserta didik apakah baik atau tidak. hal ini sangat perlu dilakukan dikarenakan adanya pengaruh yang besar antara kecerdasan interpersonal dan *growth mindset* terhadap motivasi belajar peserta didik, sehingga sangat penting untuk memperhatikan hal tersebut yang agar meningkatnya motivasi belajar peserta didik.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah tentang pentingnya meningkatkan kecerdasan interpersonal dan *growth mindset* peserta didik agar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pula. Upaya tersebut berupa meningkatkan perhatian hubungan guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik lainnya, perbanyak media

pembelajaran yang memadai, perbanyak perlombaan dalam sekolah yang melibatkan siswa baik dalam akademik maupun non akademik yang membangun kerjasama, harus adanya guru bimbingan konseling bagi siswa, adanya peraturan yang mendisiplinkan, dan lain sebagainya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan meneliti mengenai penelitian serupa ataupun mengenai variabel yang sama dalam penelitian ini, diharapkan meneliti dengan variabel bebas lainnya yang berbeda guna mengetahui faktor lain yang mempengaruhi variabel terikat tersebut.